

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Waktu Dan Lokasi**

Lokasi pengamatan adalah UD. Karunia Lamongan terletak di 120 Jalan Mastrip C-D Ruko Made Lamongan. Periode penelitian diperpanjang dari Desember 2022 hingga Februari 2023.

#### **3.2 Jenis Penelitian**

Metode penelitian ini merupakan teknik survey. berdasarkan (Sugiyono, 2017), peneliti memakai metode survey buat menerima data natural menggunakan cara eksklusif menyebarkan survey tes, wawancara, dll pada perusahaan. pada penelitian ini, peneliti memakai survey serta wawancara.

Pendekatan yang dipergunakan oleh peneliti merupakan pendekatan kuantitatif menggunakan metode informasi lapangan, dimana prosesnya dimulai berasal teori yang dideskripsikan sampai pada perumusan persoalan yang meliputi pengukuran dan pengelolaan gosip yg berubah-ubah. (Sugiyono, 2017) dianggap metode kuantitatif sebab pada penelitian dilakukan dalam bentuk nomor serta analisis sesuai statistik.

#### **3.3 Teknik Penarikan Sampel**

##### **3.3.1 Populasi**

Menurut Sugiyono (2018) bidang teori yang dimulai dari subjek/protes yang memiliki atribut khusus yang dapat dipilih peneliti untuk disurvei dan diselesaikan. Populasi yang digunakan pada penelitian semua karyawan UD. Karunia berjumlah 50 orang.

### **3.3.2 Sampel**

Sesuai contoh Sugiyono (2017) mengimplikasikan sebagian dari keseluruhan memanfaatkan sifat-sifat yang digerakkan oleh penduduk. Dalam menentukan jumlah tes menggunakan penilaian (Sugiyono, 2017) dengan asumsi populasi sangat besar dan tidak mungkin ilmuwan berkonsentrasi pada populasi yang ada. Maka ahli mengambil tes dari populasi tersebut. Yang sebanyak 50 orang.

### **3.3.3 Teknik Sampling**

Menurut Sugiyono (2017) strategi pengujian ialah mekanisme pengujian buat mengetahui sampel mana yang dipergunakan pada penelitian. Berbagai metode pengujian digunakan untuk ini.

Satu penelitian menggunakan teknik sampling jenuh atau *full test* dengan sampel dimana semua individu dalam populasi digunakan sebagai pengujian (Sugiyono, 2017).

## **3.4 Metode Pengumpulan Data**

### **3.4.1 Sumber Data**

#### **1. Data Primer**

Penjelasan penting diberikan narasumber pada pengumpul data (Sugiyono, 2019:194). Dalam hal ini peneliti akan mendapatkan data secara langsung dengan membagi kuisioner atau daftar pertanyaan kepada seluruh karyawan UD. Karunia dan melakukan obseverseasi, wawancara serta dokumentasi.

### 3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Penulis akan mengumpulkan petunjuk buat mendapatkan hasil akurat dan relevan sebagai berikut:

#### 1. Pengamatan

Observasi dipergunakan untuk mengumpulkan informasi dengan persepsi langsung dari daerah yang diteliti.

#### 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah dokumen-dokumen yang berhubungan langsung dengan objek penelitian atau yang berkaitan dengan obyek penelitian berupa yang dibutuhkan dalam penelitian, seperti pencatatan hasil wawancara, fotocopy dan perusahaan.

#### 3. Wawancara

Wawancara dipergunakan oleh peneliti menjadi teknik pengumpulan data dengan melakukan studi permasalahan buat mencari permasalahan yang menjadi acuan, serta peneliti bisa mengetahui penyebab dari responden (Sugiyono, 2016;81).

#### 4. Kuesioner (data angket)

ata lapangan adalah metode pengumpulan data dimana responden diminta buat menjawab pertanyaan tertulis (Sugiyono, 2016:

95). informasi lapangan (berdasarkan skala Likert, penulis memakai informasi lapangan).

seperti yang diutarakan Sugiyono (2016:98) berdasarkan skala Likert, penulis mengevaluasi sikap, pendapat, serta perasaan perihal fenomena sosial. Faktor-faktor tersebut dijelaskan pada skala Likert tanpa

henti sebagai faktor penanda, maka pada saat itu penanda variabel tersebut dapat dijadikan sebagai tolok ukur dalam menghimpun hal-hal instrumen sebagai pertanyaan. Selain itu, untuk alasan pemeriksaan kuantitatif, diperlukan nilai/skor dalam menanggapi pertanyaan sebagai:

**Tabel 3. 1 Skor Jawaban Responden**

Pilihan jawaban	Nilai/skor
Snagat baik	5
Baik	4
Netral	3
Tidak setuju	2
Snagat tidak setuju	1

Pemberian data kuesioner dapat dilakukan kepada seluruh karyawan yang berada dia UD. Karuina agar bisa mendapatkan data langsung dari sumber aslinya.

### 3.5 Opresional Variabel

Variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*) yaitu variabel yang dipergunakan penelitian ini. Definisi operasional variabel dapat ditemukan dalam operasi yaitu:

#### 3.5.1 Variabel bebas / *independent variabel (X)*

Variabel-variabel ini dianggap sebagai variabel stimulus, prediktor serta anteseden. Ini dianggap sebagai variabel independen menggunakan bahasa Indonesia. Variabel yang mempengaruhi variabel dependen dan menyebabkan perubahan di dalamnya disebut variabel independen. Faktor independen dapat direpresentasikan dengan menggunakan (X), yang jelas mempengaruhi variabel dependen dan memiliki konsekuensi negatif untuk

variabel dependen. Variabel-variabel berikut merupakan variabel penelitian independen:

1. Lingkungan kerja (X1)

Lingkungan kerja menjadi aspek primer dalam mengembangkan kinerja pegawai secara terus-menerus mempengaruhi bakat pegawai dalam melaksanakan pekerjaannya, sehingga meningkatkan hasil organisasi. Yantika, (2018: 175)

Menurut Fachrezi & Khair (2020) Indikator mempengaruhi lingkungan kerja yaitu:

- a. Fasilitas
- b. Kebisingan
- c. Aliran udara
- d. Hubungan antar karyawan di tempat kerja

2. Disiplin kerja (X2)

Menurut Sherlie dan Hikmah (2020: 757), disiplin kerja merupakan teknik perbaikan yang bernilai bagi para pekerja memiliki kepentingan yang menyebabkan disiplin ditampilkan dalam kegiatan bukan omongan. Secara umum, disiplin adalah cara berperilaku, melakukan, dan kegiatan sesuai dengan pedoman yang telah diterapkan oleh organisasi yang berupa tulisan atau lisan. Jika seorang pegawai telah mengabaikan standar yang diterapkan akan dikenakan hukuman.

Indikator yang mempengaruhi disiplin kerja menurut Dhermawan & Pratama (2020) adalah :

- a. Ketepatan waktu bekerja.

- b. Kerapian berpakaian.
- c. Kepatuhan pada peraturan perusahaan.
- d. Tanggung jawab.

### **3.5.2 Variabel terikat / *dependent variabel* (Y)**

Variabel menjadi titik fokus mendasar dari pemeriksaan. Variabel output, kriteria, konsekuensi, atau variabel dependen adalah nama umum untuk variabel dependen, menurut Sugiyono (2012). Variabel yang dipengaruhi dihasilkan dari variabel independen disebut variabel dependen (terikat). Variabel dependen pada tinjauan ini yaitu:

1. Kinerja Karyawan (Y).

Kinerja menurut Kaswan (2017), dapat menjadi cerminan sikap karyawan ditempat kerja dan penerapan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan, yang dapat berkontribusi atau bernilai bagi tujuan organisasi.

Indikator yang mempengaruhi kinerja karyawan menurut Sespamardi (2018) adalah :

- a. Total.
- b. Kualitas
- c. Kuantitas
- d. Ketepatan Waktu.
- e. Kemampuan bekerja sama

### 3.6 Metode Analisis Data

#### 3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan pembuktian informasi harus dipertanggungjawabkan analisis memanfaatkan informasi didapat langsung sesuai dengan kejadian dalam subjek penelitian (Sugiyono, 2018; 267). Gambaran umum seharusnya substansial dengan asumsi bahwa pertanyaan dari survei dapat memahami sesuatu yang akan diestimasi oleh kuisioner. Sebagai bagian dari uji validitas, nilai  $r$ , atau korelasi item terhadap korelasi total, dibandingkan dengan nilai  $r_{\text{tabel}}$ . Permintaan dianggap penting jika  $r_{\text{hitung}}$  tersebut lebih besar daripada  $r_{\text{tabel}}$  dan memiliki nilai positif (Ghozali, 2016; 46)

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisiensi hubungan antara variabel x dan y

n = Jumlah responden

x = Skor benda

y = Agregat skor lengkap

$\sum_x$  = Jumlah skor lengkap

$\sum_y$  = Skor lengkap pertanyaan

#### 3.6.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan tingkat kesesuaian serta kekokohan informasi penemuan. Data tidak dapat diandalkan tidak bisa diproses lebih lanjut, karena akan mengarah pada kesimpulan biasa, (Sugiyono, 2018: 268). Uji reliabilitas dipergunakan untuk melihat konsistensi serta

menunjukkan sejauh mana alat yang digunakan buat mengukur bisa dipercaya serta diandalkan. berdasarkan Arikunto (2017:100) reabilitas bisa berhubungan menggunakan masalah kepercayaan. Data bisa dinyatakan memiliki tingkat kepercayaan tinggi Bila data tadi memberikan hasil yang permanen.

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

$r$  = Jumlah pertanyaan

$k$  = Jumlah variasi benda

$\sum_t^2$  = Jumlah variasi

$\sigma_t^2$  = Perbedaan mutlak

### 3.6.3 Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah plot yang mengandung faktor independent lebih dari satu. Selain itu dengan bantuan analisis ini juga ditentukan tujuan peneliti yaitu bisa melihat keterkaitan disiplin kerja serta lingkungan kerja akan kinerja karyawan. Digunakan untuk analisis data pada aplikasi SPSS. Persamaan berikut memberikan contoh demonstrasi regresi linier berganda:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan :

$Y$  = kinerja karyawan

$a$  = konstanta

$\beta_1, \beta_2$  = koefisien regresi

$X_1$  = lingkungan kerja

$X_2$  = disiplin kerja

$\varepsilon$  = komponen residual atau eror

### 3.6.4 Koefisien Determinan

Ghozali menekankan (2016:185) Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dipergunakan buat melihat seberapa baik sampel mampu menunjukkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi ditengah nol serta satu. Nilai  $R^2$  kecil memberikan kekuatan faktor independen saat memahami variabel reliabel terlalu terhingga. Koefisien rasio dapat dikuadratkan untuk mendapatkan koefisien determinasi, atau bisa ditulis seperti:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = koefisien determinan

$R^2$  = koefisien korelasi

### 3.6.5 Korelasi Berganda

Korelasi menurut Arikunto (2017:171) adalah perangkat faktual yang digunakan untuk mengukur konsekuensi estimasi dari dua faktor berbeda untuk menentukan tingkat hubungan antar faktor,

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi

X = Variabel bebas (independen)

Y = Variabel terikat (dependen)

n = Jumlah sampel

Penjelasan di atas mencoba menelusuri rekanan atau korelasi diantara satu variabel menggunakan variabel lainnya. saat  $r = 0$  atau menghampiri 0, korelasi ditengah kedua faktor tadi terlalu lemah atau tak terbayangkan.

Bila  $r = +1$  atau menghampiri 1, hubungan diantara dua variabel artinya terlalu kuat serta Jika  $r = -1$  maka korelasi antara dua variabel diucapkan negatif Sugyono (2012:228).

### 3.6.6 Uji t

Ghozali menekankan (2018; (98). Uji-t bermaksud buat melihat bagaimana satu per satu variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Model ini menguji jika nilainya sangat besar  $0 > 0,05$  maka teori ditolak. Rumus berikut dapat dipergunakan buat menghitung uji-t:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sumber : Sugiyono (2016:184)

Keterangan :

t = uji  $t_{\text{hitung}}$

n = jumlah sampel

r = koefisien korelasi

### 3.6.7 Uji F

Uji-F bertujuan buat mengetahui bahwa variabel dependen dipengaruhi seluruh variabel independen model secara bersamaan (Ghozali, 2016:98). Rumus yang dapat dipergunakan buat menentukan uji-F:

$$F_{\text{hitung}} = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(N-K-1)}$$

Keterangan :

$F = F_{hitung}$  kemudian dibandingkan dengan  $F_{tabel}$ .

$R^2$  = mewakili koefisien korelasi yang telah ditentukan sebelumnya,

$k$  = jumlah variabel bebas.

$n$  = jumlah anggota sampel.

